

## ABSTRAK

**Hamdin, Ali.** NIM. 311408005. “*Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal di Harian Gorontalo Pos (Pendekatan Critical Linguistic Model Theo Van Leeuwen)*. Pembimbing I: Ibu Dr. Hj. Asna Ntalu M. Hum. dan pembimbing II: Ibu Dr. Fatmah AR. Umar M.Pd. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis wacana teks berita kriminal yang direpresentasikan di harian Gorontalo Post dengan dua teknik, yaitu: (1) teknik eksklusi guna melihat apakah ada aktor di dalam peristiwa yang dikeluarkan dari teks berita; dan (2) teknik inklusi, untuk mendeskripsikan bagaimanakah aktor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut direpresentasikan sebagai bahan pemberitaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Analisis data mengikuti model analisis wacana kritis dari Theo Van Leeuwen. Analisis ini merupakan analisis wacana linguistik untuk mendeskripsikan tanda-tanda tertentu dalam teks berita dengan paradigma kritis, guna menemukan makna keseluruhannya.

Setelah dilakukan analisis data pemberitaan peristiwa “Dugaan Pelecehan Seksual Terhadap Salah Seorang Mahasiswi UNG”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pihak media GP menerapkan teknik *eksklusi* untuk menghilangkan/menyembunyikan beberapa aktor yang terlibat dalam peristiwa sehingga melindungi tindakan mereka di dalam pemberitaan; dan (2) Teknik *inklusi* digunakan untuk lebih mengedepankan oknum dosen yang menjadi pelaku pelecehan. Ia justru digambarkan sebagai korban karena jabatannya sebagai dosen di UNG dipecat oleh pihak Rektorat. Pemberitaan lebih bersifat membujuk pembaca untuk menaruh rasa iba dan memaafkan tindakan oknum dosen. Ia juga direpresentasikan sebagai bahan pembicaraan buruk bagi masyarakat Gorontalo, sehingga kemudian ia membuat pengakuan dalam satu pemberitaan bahwa dirinya dijebak dalam peristiwa tersebut. Sementara itu, mahasiswi yang menjadi korban pelecehan justru digambarkan secara buruk sebagai orang lemah dan malas. Tergambar bahwa peristiwa pelecehan tersebut berawal dari atau disebabkan oleh mahasiswi. Pengakuan oknum dosen yang hadir secara sepihak sebagai pemberitaan, juga merepresentasikan mahasiswi yang dapat di-*cap mau* melakukan keinginan asusila dosennya.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana, Kriminal, Representasi.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS WACANA KRITIS TEKS BERITA KRIMINAL DI HARIAN  
GORONTALO POST**  
*(Pendekatan Critical Linguistic Model Theo Van Leewen)*

Oleh

**ALI HAMDIN**  
NIM. 3114 08 005

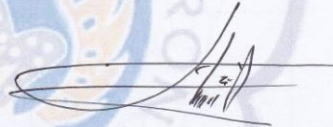
Telah diperiksa dan disetujui,

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

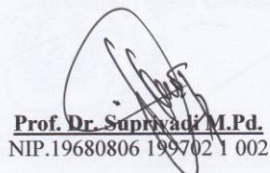


**Dr. Hj. Asna Ntelu M. Hum.**  
NIP. 19621009 198803 2 002



**Dr. Fatmah AR. Umar M.Pd.**  
NIP.19600104 198803 2 002

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

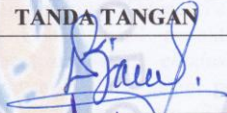


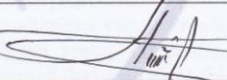


**Prof. Dr. Supriyadi M.Pd.**  
NIP.19680806 199702 1 002

### LEMBAR PENGESAHAN

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Desember 2014  
Waktu : Pukul 09.35 WITA  
Nama Peserta Ujian : Ali Hamdin  
NIM : 311408005  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal Di Harian  
Gorontalo Post (*Pendekatan Critical Linguistic Model Theo  
Van Leewen*)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji:

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.	
2.	Ulfa Zakaria, S.Pd., M. Hum.	
3.	Dr. Hj. Asna Ntelu M.Hum.	
4.	Dr. Fatmah AR. Umar M.Pd.	

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Harta Malik, M. Hum.  
NIP. 19661004 199303 1 010